



BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

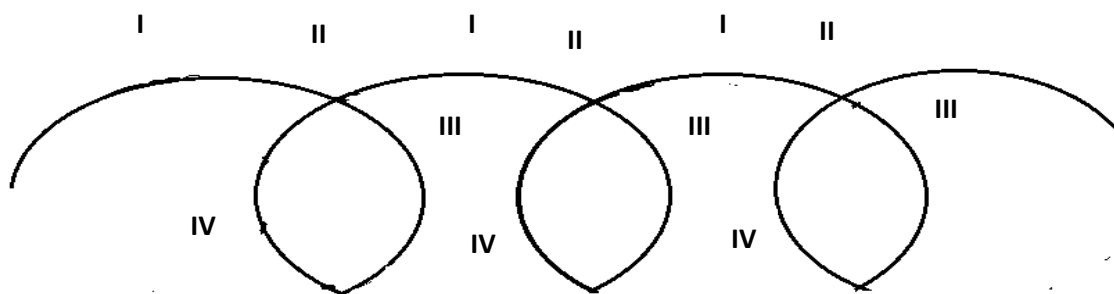
Metode adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu hasil. Sedangkan menurut Arikunto Suharsin (2002: 136) metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecah masalah yang memanfaatkan tindakan yang nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang “di coba sambil berjalan” dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. (Suharsimi Arikunto 2008:82).

Jadi jenis ini salah satu yang nyata dimana antar guru dengan siswa terlibat langsung dalam proses memecahkan masalah dalam penelitian tersebut..

Adapun ciri-ciri sebagai berikut :

1. Praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual dalam dunia kerja.
2. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan baru yang lebih kuat.
3. Dilakukan melalui putaran-putaran berspiral.

Skema Pelaksanaan Tindakan



Gambar 4. Spiral Penelitian Tindakan Kelas. (Muhajir, 1997).

Keterangan gambar :

SI : Siklus I

SII : Siklus II

SIII : Siklus III

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan serta pada tahap perencanaan ini dipersiapkan skenario pembelajaran, fasilitas sarana pendukung yang diperlukan dan juga instrument untuk merekam data mengenai proses hasil tindakan. Pada perencanaan ini juga dilaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji ketelaksanaan rancangan.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat suatu tindakan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Dalam penelitian tindakan, ada kata tindakan artinya dalam hal ini guru melakukan sesuatu yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas ini harus menyangkut upaya guru dalam bentuk proses belajar mengajar yang mengutamakan hasil lebih baik dari sebelumnya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian:

SMP N 8 Bandar Lampung.

2. Pelaksanaan penelitian:

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan (September 2014).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2010: 38). Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII ASMP N 8 Bandar Lampung.

D. Persiapan Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran direncanakan terbagi atas 3 siklus. Adapun yang akan dijadikan penelitian tindakan kelas adalah menggunakan alat yang di modifikasi dapat meningkatkan keterampilan stopping bola lambung.

2. Tindakan

Tindakan penelitian ini terdiri dari siswa, guru dan teman sejawat yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Siswa, gunanya untuk mendapatkan data yang hasil belajar dan aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar mengajar.
- b. Guru, untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan bantuan alat yang di modifikasi pada keterampilan gerak dasar stopping bola lambung.

3. Observasi

Teknik yang digunakan yaitu :

- a. Teknik

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperoleh siswa setelah akhir proses pembelajaran.

b. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.

c. Penerapan terakhir adalah refleksi hasil dari siklus dari PTK.

4. Refleksi

Data hasil pengamatan hasil belajar siswa selanjutnya dilakukan analisis data sebagai kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penerapan alat yang di modifikasi pada gerak dasarstopping bola lambung pada siklus I, II, dan III.

E. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan dari empat komponen pokok yang menunjukkan langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan berulang. Jadi bentuk penelitian tindakan tidak pernah merupakan kegiatan yang tunggal, tetapi selalu harus berupa rangkaian kegiatan akan kembali keasal, yaitu dalam bentuk siklus. Seperti yang digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

a. Rencana

- 1) Menyiapkan scenario pembelajaran yang berisi tentang kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

- 2) Menyiapkan peralatan bola yang terbuat dari plastik untuk proses pembelajaran, seperti bola yang sudah di modifikasi dan bola asli.
- 3) Mempersiapkan instrument untuk pengamatan proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan alat untuk dokumentasi (kamera).
- 5) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

b. Tindakan

- 1) Siswa dibariskan dan dibagi menjadi 4 sap.
- 2) Kemudian siswa diberikan penjelasan tentang bentuk latihan yang akan dilakukan pada siklus pertama, yaitu posisi dari sikap awal pelaksanaan dan sikap akhir.
- 3) Sebelumnya siswa diberikan contoh teknik melakukan *stopping* bola lambung yang benar dari mulai sikap awalan, pelaksanaan dan sikap akhir dengan menggunakan model pembelajaran bantuan guru, lalu siswa satu persatu meniruka seperti apa yang di contohkan.

c. Pelaksanaan Pada Siklus Pertama :

- 1) Sikap Awal : Siswa masih di barisan 4 sap.
- 2) Pelaksanaan : Siswa berpasangan dengan jarakpada sap 1 dan 2 mundur dan sap 3 dan 4 seperti sap 1 dan 2 memberi jarak lalu

maju untuk mempraktekkan gerakan *stopping* bola dengan bantuan guru didepan (memgangkat kaki satudari sikap berdiri siap, dibantu oleh guru).

- 3) Sikap Akhir : Posisi badan kedepan teman yang melakukan bola lambung sedangkan posisi kaki menerima bola atau *stopping* dengan tumpuan berat badan pada kaki yang menginjak tanah.
- 4) Setiap siswa melakukan gerakan *stopping* atau menerima bola yang dilambungkan sebanyak 3 kali pengulangan.
- 5) Di berikan pengulangan gerakan *stopping* atau menerima bola yang dilambungkan secara berurutan.
- 6) Kegiatan tindakan selama 1 minggu untuk 3 kali pertemuan, setelah 3 kali pertemuan pada minggu berikutnya diadakan tes instrumen *stopping* bola lambung.
- 7) Pada pertemuan ke 4 diambil penilaian.

d. Observasi

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi dan diberi waktu pengulangan, kemudian dinilai atau di evaluasi dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan. Penilaian *stopping* bola lambung menggunakan bola sesungguhnya.

e. Refleksi

- 1) Dari data hasil observasi dapat disimpulkan.
- 2) Merencana tindakan pada siklus kedua.

2. Siklus Kedua**a. Rencana**

- 1) Menyiapkan scenario pembelajaran yang berisi tentang kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
- 2) Menyiapkan perlatan bola yang terbuat dari karet gelang yang sudah dimodifikasi untuk proses pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan instrument untuk pengamatan proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan alat untuk dokumentasi (kamera).
- 5) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

b. Tindakan

- 1) Siswa dibariskan dan dibagi menjadi 4 sap.
- 2) Kemudian siswa diberikan penjelasan tentang bentuk latihan yang akan dilakukan pada siklus pertama, yaitu posisi dari sikap awal pelaksanaan dan sikap akhir.

- 3) Sebelumnya siswa diberikan contoh teknik melakukan *stopping* atau menerima bola yang benar dari mulai sikap awalan, pelaksanaan dan sikap akhir dengan menggunakan model pembelajaran bantuan guru, lalu siswa satu persatu menirukan seperti apa yang di contohkan.

c. Pelaksanaan Pada Siklus Kedua.

- 1) Sikap Awal : Siswa masih di barisan 4 sap.
- 2) Pelaksanaan : Siswa berpasangan dengan jarak pada sap 1 dan 2 mundur dan sap 3 dan 4 seperti sap 1 dan 2 memberi jarak lalu maju untuk mempraktekkan gerakan *stopping* bola dengan memakai kaki bagian dalam dengan bantuan guru didepan (mengamati kaki satu dari sikap berdiri siap, dibantu oleh guru).
- 3) Sikap Akhir : Posisi badan kedepan temand yang melakukan bola yang dilambungkan sedangkan posisi kaki menerima atau *stopping* bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan tumpuan berat badan pada kaki yang menginjak tanah.
- 4) Setiap siswa melakukan gerakan *stopping* atau menerima bola yang dilambungkan sebanyak 3 kali pengulangan.
- 5) Di berikan pengulangan gerakan *stopping* atau menerima bola yang dilambungkan secara berurutan.

- 6) Kegiatan tindakan selama 1 minggu untuk 3 kali pertemuan, setelah 3 kali pertemuan pada minggu berikutnya diadakan tes instrument *stopping* bola.
- 7) Pada pertemuan ke 4 diambil penilaian.

d. Observasi

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi dan diberi waktu pengulangan, kemudian dinilai atau di evaluasi dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan. Penilaian *stopping* bola lambung menggunakan bola sesungguhnya.

e. Refleksi

- 1) Dari data hasil observasi dapat disimpulkan.
- 2) Jika siswa belum mencapai ketuntasan maka dilakukan siklus selanjutnya.

3. Siklus Ketiga

a. Rencana

- 1) Menyiapkan skenario pembelajaran yang berisi tentang kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
- 2) Menyiapkan peralatan bola basket mini untuk proses pembelajaran, seperti matras.

- 3) Mempersiapkan instrument untuk pengamatan proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan alat untuk dokumentasi (kamera).
- 5) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama dan kedua.

b. Tindakan

- 1) Siswa dibariskan dan dibagi menjadi 4 sap.
- 2) Kemudian siswa diberikan penjelasan tentang bentuk latihan yang akan dilakukan pada siklus pertama, yaitu posisi dari sikap awal pelaksanaan dan sikap akhir.
- 3) Sebelumnya siswa diberikan contoh teknik melakukan *stopping* yang benar dari mulai sikap awalan, pelaksanaan dan sikap akhir dengan menggunakan model pembelajaran bantuan guru, lalu siswa satu persatu meniruka seperti apa yang dicontohkan.

c. Pelaksanaan pada Siklus Ketiga :

- 1) Sikap Awal : Siswa masih di barisan 4 sap.
- 2) Pelaksanaan : Siswa berpasangan dengan jarak pada sap 1 dan 2 mundur dan sap 3 dan 4 seperti sap 1 dan 2 memberi jarak lalu maju untuk mempraktekkan gerakan *stopping* bola dengan memakai kaki bagian dalam dengan bantuan guru didepan (mengamatkan kaki satu dari sikap berdiri siap, dibantu oleh guru).

- 3) Sikap Akhir : Posisi badan kedepan temand yang melakukan bola yang dilambungkan sedangkan posisi kaki menerima atau *stopping* bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan tumpuan berat badan pada kaki yang menginjak tanah.
- 4) Setiap siswa melakukan gerakan *stopping* atau menerimabola yang dilambungkan sebanyak3 kali pengulangan.
- 5) Di berikan pengulangan gerakan *stopping* atau menerima bola yang dilambungkan secara berurutan.
- 6) Kegiatan tindakan selama 1 minggu untuk 3 kali pertemuan, setelah 3 kali pertemuan pada minggu berikutnya diadakan tes instrument *stopping*.
- 7) Pada pertemuan ke 4 diambil penilaian.

d. Observasi

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi dan diberi waktu pengulangan, kemudian dinilai atau di evaluasi dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan. Penilaian *stopping* bola lambung menggunakan bola sesungguhnya.

Dari data hasil observasi dapat disimpulkan. Bahwa metode *stopping* bola lambung dari setiap siklus siswa mengalami keberhasilan dalam keterampilan *stopping* bola lambung dengan mememodifikasi alat.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Freir and Cuning Ham dalam Muhajir (2007: 58) Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) disetiap siklusnya.

Alat untuk mengukur instrumen dalam PTK dikatakan valid bila tindakan itu memegang aplikasi dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Alat itu berupa indikator-indikator dari penilaian keterampilan gera dasar *stopping* bola bentuk indikatornya: (1) Sikap Awal (2) Sikap Pelaksanaan (3) Sikap Akhir, (Soekatamsi 2005: 102).

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui tindakan setiap siklusnya, selanjutnya data dianalisis melalui perhitungan kuantitatif menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Keberhasilan

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Subagio dalam Surisman, 1997})$$

Keterangan :

P = Persentase Keberhasilan

f = Jumlah yang melakukan benar

N = Jumlah Siswa yang mengikuti tes

Efektivitas

$$E = \frac{\bar{x}_n - \bar{x}_i}{\bar{x}_i} \times 100\% \quad (\text{Goodwin dan Coates dalam Surisman, 1997})$$

Keterangan :

E = Efektivitas tindakan yang dilakukan

Xn = Rerata nilai akhir siklus ketiga

Xi = Rerata tes awal

Bila hasil perhitungan meningkat 50% keatas maka tindakan yang dillakukan dinyatakan efektif.